

## Pengaruh Penggunaan Aplikasi *English For Kids* terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak Usia Dini

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Inayatul Nisa Universitas Halu Oleo <a href="mailto:inayah.kendari2020@gmail.com">inayah.kendari2020@gmail.com</a>	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 1 Februari 2026 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp</a>
Salwiah Universitas Halu Oleo <a href="mailto:salwiah196967@gmail.com">salwiah196967@gmail.com</a>	
Afifah Nur Hidayah Universitas Halu Oleo <a href="mailto:afifahnurhidayah@uho.ac.id">afifahnurhidayah@uho.ac.id</a>	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Nisa, I., Salwiah, & Hidayah, A. N. (2026). Pengaruh Penggunaan Aplikasi English For Kids terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP)*, 5(1), 632-640.

### **Abstrak**

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global, namun data proficiency index menunjukkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak Indonesia yang masih rendah pada tahun 2020-2024, sehingga perlu diatasi sejak Pendidikan usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi English for Kids terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) anak di kelompok B TK Tunas Bakti Kecamatan Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain *One Group Pre-Test Post-Test*, dengan sampel penelitian berjumlah 20 Anak. Data dikumpulkan melalui Test, Observasi, dan Studi Dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* anak sebesar 25,10 (kategori BB) meningkat menjadi 58,55 (Kategori BSH) pada *post-test*, dengan  $t_{hitung} = -56,982$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $t_{kritis} = 1,7291$  dan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Probabilitas  $<$  taraf signifikan (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya perlakuan atau intervensi yang diberikan dengan menggunakan Aplikasi English for Kids terbukti adanya pengaruh terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) anak di Kelompok B TK Tunas Bakti, Kecamatan Kendari.

**Kata kunci:** Aplikasi *English for Kids*, Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak

### Abstract

English as an international language has an important role in preparing the younger generation to face global challenges, but proficiency index data shows that the English language skills of Indonesian children are still low in 2020-2024, so it needs to be addressed from early childhood education. This study aims to determine whether there is an effect of using the English for Kids application on the English speaking skills of children in group B of Tunas Bakti Kindergarten, Kendari District. This type of research is Quantitative research with a One Group Pre-Test Post-Test design, with a research sample of 20 children. Data were collected through Tests, Observations, and Document Studies. The data analysis technique used the Paired Sample T-Test with the help of SPSS version 26. The results of the study showed that the average pre-test score of children was 25.10 (BB category) increased to 58.55 (BSH category) in the post-test, with  $t_{count} = -56.982$  greater ( $>$ ) than the critical value = 1.7291 and a significance of 0.000 ( $p < 0.05$ ). Thus, it can be concluded that the Probability  $<$  significant level (0.05), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the treatment or intervention given by using the English for Kids Application has been proven to have an effect on children's English speaking skills in Group B of Tunas Bakti Kindergarten, Kendari District.

**Keywords:** English for Kids App, Children's English Speaking Skills

### A. Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin pesat, bahasa Inggris telah menjadi *lingua franca* yang digunakan secara universal dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional telah menjadi medium komunikasi utama dalam berbagai sektor seperti bisnis, kesehatan, teknik & teknologi, pariwisata, komersial dan perdagangan, komunikasi global, pendidikan, dan sebagainya (Narimanova, 2025). Bahasa Inggris merupakan sesuatu yang krusial dalam transfer ilmu dan informasi secara global, membuka pintu untuk memahami dan berinteraksi dengan berbagai budaya di seluruh dunia, menciptakan pemahaman lintas budaya yang lebih baik dalam masyarakat global yang semakin terkoneksi (Ganap, 2020).

Namun demikian, berdasarkan data peringkat *Education First: English Proficiency Index* menunjukkan kemampuan bahasa inggris penduduk Indonesia berada di kategori rendah selama beberapa tahun terakhir (2020-2023). Hasil *Education First: English Proficiency Index* 2023 menempatkan Indonesia pada peringkat 79 dari 113 negara, yang masuk dalam kategori *Low Proficiency* atau kecakapan rendah (EF Education First, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak individu di Indonesia yang kemungkinan besar mengalami kesulitan dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan bersaing di pasar kerja Internasional. Hal tersebut tentu menciptakan tantangan besar bagi generasi muda yang seharusnya memiliki keterampilan bahasa inggris yang memadai untuk bersaing di tingkat global saat ini.

Rendahnya kemampuan bahasa inggris ini tentu berimplikasi serius pada daya saing yang semakin tinggi bukan hanya secara nasional tetapi juga di kancah internasional. Generasi muda Indonesia dihadapkan pada tantangan besar untuk dapat beradaptasi dan bersaing di era ekonomi global, di mana bahasa inggris menjadi prasyarat penting untuk mengakses ilmu, teknologi, dan komunikasi global (Hidayat, 2024). Tanpa keterampilan berbahasa yang memadai, generasi muda akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi global, mengakses sumber belajar dan berinteraksi dalam komunitas internasional, baik di bidang akademik maupun profesional.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pendidikan bahasa Inggris perlu di mulai sejak usia dini. Anak usia 5-6 tahun berada pada masa perkembangan bahasa yang sangat pesat dan plastis. Inilah saat yang tepat untuk menanamkan dasar keterampilan berbicara (*Speaking*), sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar yang diantaranya adalah membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan mendengarkan/menyimak (*listening*) dalam pembelajaran bahasa inggris. Penguatan keterampilan *speaking* di usia ini tidak hanya mempermudah anak dalam pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang berikutnya, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Anak-anak yang sejak dini terbiasa berbicara dalam bahasa inggris cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan Pendidikan di era global (Kuntum Trilestrasi, 2024).

Selain itu, penguatan keterampilan *speaking* perlu diintegrasikan dengan media yang relevan dengan kehidupan anak saat ini, yaitu media digital yang interaktif dan visual. Perkembangan teknologi telah menghadirkan berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang dilengkapi fitur audio, video, dan permainan edukatif, sehingga anak dapat belajar berbicara dalam bahasa Inggris secara lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital masa kini. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian penting yang mempersiapkan anak untuk beradaptasi dengan tuntutan komunikasi di era digital.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam menunjang pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Aplikasi pembelajaran interaktif seperti *English for Kids* dirancang secara khusus untuk membantu anak mempelajari bahasa Inggris melalui kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara pedagogis, aplikasi *English for Kids* relevan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan proses belajar sambil bermain (*learning through play*), multimodal (visual+audio+kinestetik), dan pengulangan yang terstruktur. Aplikasi ini memungkinkan pengulangan vaksinatif (*spaced repetition*), penguatan audio-visual, serta aktivitas singkat yang sesuai rentang perhatian anak (Xiuhan Li, 2023). Aplikasi ini menyediakan fitur permainan, pengenalan kosakata, latihan berbicara dengan audio, serta visual menarik yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak. Penggunaan aplikasi seperti ini sejalan dengan karakteristik belajar anak masa kini yang lebih akrab dengan media digital dan lebih tertarik pada visual dan suara dibandingkan media konvensional (Ulwiyah, 2022).

Namun sayangnya, tidak semua Lembaga Pendidikan anak usia dini telah memanfaatkan potensi teknologi tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Tunas Bakti, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan media konvensional seperti buku gambar, papan tulis, nyanyian lisan, dan pengulangan manual oleh guru. Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang memperoleh kesempatan untuk berlatih berbicara bahasa Inggris (*speaking*) secara bermakna, sehingga keterampilan *speaking* anak belum berkembang secara optimal, dan rendahnya minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Akibatnya, anak cenderung pasif, kurang percaya diri, dan belum mampu menggunakan kosakata bahasa Inggris secara spontan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kelas. Tidak terdapat pemanfaatan aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat merangsang kemampuan berbicara anak secara lebih dinamis. Hal ini berdampak pada keterbatasan anak dalam mengeksplorasi bahasa Inggris secara aktif dan mandiri.

Berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan tersebut, sehingga peneliti menyadari bahwa diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada aspek keterampilan *speaking*, untuk diperkenalkan sejak dini agar dapat membantu anak memperoleh kemampuan berbahasa yang lebih baik secara umum dan sebagai alat komunikasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *English for Kids* terhadap Keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak di Kelompok B TK Tunas Bakti". Diharapkan melalui penelitian ini, ditemukan data empiris mengenai sejauh mana pengaruh media digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan *speaking* anak usia dini, dan dapat mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih modern, menyenangkan, dan efektif.

## B. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan desain *One Group Pre-Test Post-Test*. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik (Hildawati, 2024). Sedangkan desain *One Group Pre-Test Post-Test* merupakan penelitian pra-eksperimen yang menggunakan satu kelompok subjek dimana peneliti akan melakukan pengukuran awal (*pre-test*) sebelum perlakuan diberikan, lalu melakukan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok yang sama setelah melakukan perlakuan (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan Test, Observasi, dan Studi Dokumen. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Analisis Statistik Deskriptif dan Uji T *Paired Sample T-Test*. Penelitian dilakukan di TK Tunas Bakti dan terletak di Kelurahan Gunung Jati, Kecamatan Kendari, Kota Kendari dengan subjek penelitian berjumlah 20 Anak. Selain itu, waktu penelitian dilaksanakan pada Hari Senin hingga Ju'mat tanggal 8-12 September 2025 pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 di TK Tunas Bakti Kecamatan Kendari.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Keterampilan berbicara bahasa inggris ( <i>Speaking</i> ) anak	Pelafalan kosakata bahasa inggris anak	1-10
	Pengulangan ( <i>Repetition</i> ) bahasa inggris anak	11-13
	Kelancaran Berbicara ( <i>Fluency</i> )	14-16

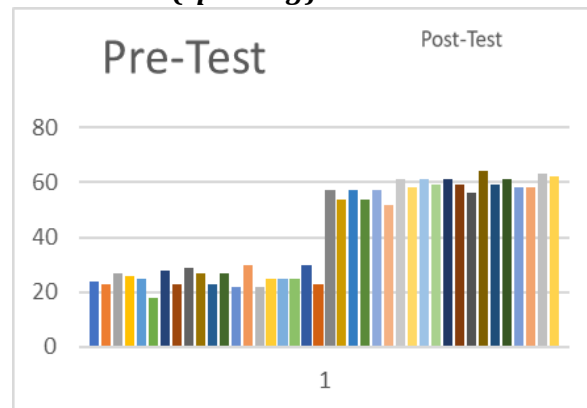
**Sumber:** (Bako, 2024).

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *English for Kids* terhadap Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris Anak di Kelompok B TK Tunas Bakti, Kecamatan Kendari. Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pre-Test Post-Test* dan sampel berjumlah 20 Anak. Pada teknik analisis, peneliti terlebih dahulu menguji normalitas data yang apabila telah terbukti normal, maka selanjutnya akan diuji menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Uji T Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 26.

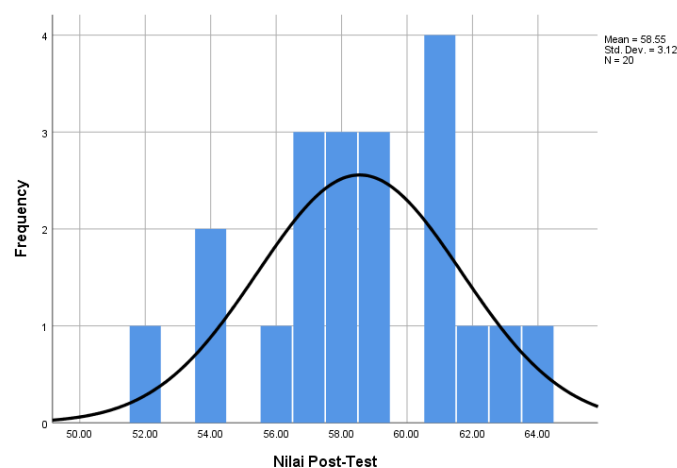
#### Hasil Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak



**Gambar 1.** Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-test* pada keterampilan berbicara Bahasa Inggris Anak

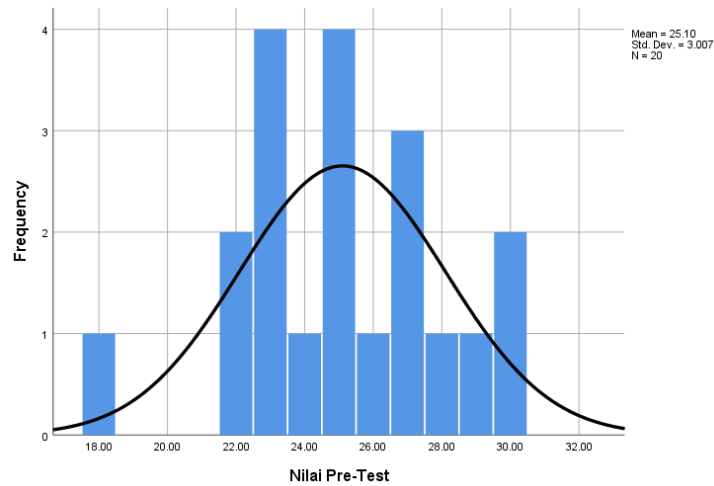
**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas pada Nilai *pre-test*

Nilai	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	ic	df	Sig.	ic	df	Sig.
Pre-Test	.113	20	.200	.960	20	.545



**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas pada Nilai *post-test*

	Test of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Nilai	ic	Statist df	Sig.	ic	Statist df	Sig.
Post-Test	.134	20	.200	.972	20	.789



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh data *Pre-test* 0,545 pada nilai signifikansi (Sig.). Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa skor yang diperoleh anak sebelum diberikan perlakuan pembelajaran memiliki sebaran data yang sesuai asumsi normalitas, sehingga data layak digunakan untuk uji statistik parametrik selanjutnya. Sementara itu, pada uji normalitas untuk *post-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Shapiro-Wilk* sebesar 0,789. Sama halnya dengan *pre-test*, nilai ini juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data *Post-test* juga terdistribusi normal. Artinya, skor yang diperoleh anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran tetap memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik parametrik tanpa melanggar asumsi dasar.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan Analisis Statistik Deskriptif yang dilakukan untuk memberikan gambaran awal yang jelas dan terstruktur mengenai data penelitian, sehingga peneliti dapat memahami karakteristik dasar variabel sebelum melanjutkan ke analisis lanjutan. Selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan pada kelompok yang sama. Uji Hipotesis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi software SPSS versi 26.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PreTest	20	18.00	30.00	25.100	3.00701
PostTest	20	52.00	64.00	58.5500	3.11997
Valid N	20	-	-	-	-

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa nilai *pre-test* yang diperoleh dari 20 anak memiliki skor minimum 18 dan maksimum 30 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,10 serta standar deviasi 3,007. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan perbedaan nilai antarindividu yang relatif kecil. Standar deviasi yang tidak terlalu besar

menandakan bahwa sebaran nilai anak pada saat *pre-test* cenderung homogen, sehingga kemampuan awal mereka tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan.

Setelah dilakukan perlakuan/*treatment*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan skor minimum 52 dan maksimum 64, serta rata-rata nilai 58,55 dengan standar deviasi 3,11. Rata-rata nilai *post-test* ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata *pre-test*, yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan anak setelah intervensi diberikan. Sebaran nilai *post-test* juga relatif homogen karena standar deviasi hampir sama dengan *pre-test*, namun nilai minimum dan maksimum yang lebih tinggi menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara merata di hampir semua peserta didik. Dengan demikian, analisis deskriptif ini memberikan gambar jelas bahwa perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris anak, baik secara rata-rata maupun distribusi keseluruhan.

**Tabel 5.** Hasil Uji T Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTest	25.100	20	3.00701	.67239
PostTes	58.5500	20	3.11997	.69765

Sumber: SPSS 26

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pre-Test Post-Test	20	.633	.003

Paired Sample T-Test					
Paired Differences					
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. 2 tailed
-33.45000	2.62528.	.58703	-56.982	19	.000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 25,10 dengan standar deviasi 3,007, sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 58,55 dengan standar deviasi 3,11. Selisih rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 33.45. Perbedaan rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada keterampilan berbicara bahasa Inggris anak setelah diberikan perlakuan atau intervensi dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan.

Hasil uji korelasi antar pasangan data menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,633 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,003. Hal ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Artinya, perubahan nilai yang terjadi setelah perlakuan masih memiliki keterkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, namun dengan peningkatan yang nyata. Korelasi ini sekaligus memperkuat bahwa data *pre-test* dan *post-test* memang dapat dibandingkan secara langsung karena berasal dari subjek yang sama.

Selanjutnya, pada hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -56,982 lebih besar (>) dari nilai  $t_{kritis} = 1,7291$ , dengan taraf signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya perlakuan atau intervensi yang diberikan dengan menggunakan Aplikasi *English for Kids* dalam pembelajaran terbukti adanya pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) anak. Hasil ini sekaligus menegaskan bahwa peningkatan yang terjadi bukan hanya sekadar kebetulan, melainkan perbedaan nyata yang dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

## Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal anak pada saat *pre-test* berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 25,10 dan standar deviasi 3.007. Variasi nilai cukup besar, yang artinya terdapat perbedaan kemampuan awal antarindividu, di mana Sebagian anak sudah memiliki bekal keterampilan berbicara bahasa Inggris yang cukup baik, sementara sebagian lainnya masing-masing terbatas. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan Aplikasi *English for Kids*, nilai *post-test* meningkat signifikan dengan rata-rata 58,55 dan standar deviasi 3.11. Hal ini menegaskan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya berdampak pada sebagian anak, melainkan hampir merata pada seluruh anak, meskipun tingkat pencapaian tetap bervariasi antarindividu.

Uji normalitas yang dilakukan melalui *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa baik data *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal. Kondisi ini penting karena memastikan data memenuhi prasyarat penggunaan uji parametrik, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan pendekatan Paired Sample T-Test. Normalitas distribusi data juga memperkuat bahwa perbedaan hasil pembelajaran yang ditemukan bukan akibat penyimpangan distribusi, melainkan benar-benar cerminan dari perlakuan yang diberikan. Dengan demikian, data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut untuk melihat ada tidaknya pengaruh/perbedaan signifikan.

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebesar 33,45 antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah -56.982 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Aplikasi *English for Kids* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) anak. Peningkatan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan bukti empiris dari pengaruh aplikasi tersebut dalam membantu anak mengenal, mengingat, dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris secara lebih baik.

Selain itu, korelasi antara nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,633 dengan signifikansi 0,003 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemampuan awal anak dengan pencapaian setelah perlakuan. Hal ini berarti anak yang memiliki kemampuan awal relatif baik cenderung tetap menunjukkan hasil yang lebih tinggi pada *post-test*, namun demikian, hampir semua anak tetap mengalami peningkatan signifikan. Korelasi ini membuktikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya membantu anak dengan kemampuan rendah untuk berkembang, tetapi juga memperkuat keterampilan anak yang sudah berada pada kategori lebih tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ulwiyah (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *English for Kids* efektif dalam memperkaya kosakata anak usia dini. Demikian pula, berbagai penelitian lain yaitu Febriani S, dkk (2025) dalam penelitiannya dengan menggunakan aplikasi *English for Kids* menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital interaktif mampu menarik perhatian anak, meningkatkan motivasi belajar, serta mempercepat proses penguasaan kosakata baru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti tambahan bahwa integrasi teknologi dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam keterampilan berbicara Bahasa Inggris anak.

Secara keseluruhan, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *English for Kids* merupakan strategi pembelajaran inovatif yang tidak hanya berpengaruh meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak ataupun keterampilan berbicara bahasa Inggris anak, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, Peningkatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang signifikan secara statistik menegaskan bahwa aplikasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan di era digital terutama untuk Pendidikan anak usia dini karena dilengkapi dengan beberapa tema yang relevan untuk pembelajaran bahasa Inggris di PAUD.

## D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *English for Kids* terhadap Keterampilan berbicara bahasa Inggris (*Speaking*) anak di kelompok B TK Tunas Bakti. Berdasarkan serangkaian analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, penelitian ini berhasil memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi awal kemampuan anak, perbedaan setelah perlakuan, serta signifikansi pengaruh yang terjadi. Hasil

penelitian membuktikan bahwa pengaruh media berbasis digital interaktif dalam hal ini adalah aplikasi *English for Kids* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa inggris anak usia dini.

Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal. Hal ini menandakan bahwa data memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji parametrik, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Normalitas data juga menunjukkan bahwa peningkatan dalam pembelajaran bahasa inggris anak merupakan fenomena nyata yang dapat dianalisis lebih lanjut, bukan sekadar terjadi karena distribusi data yang tidak wajar.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* anak berada pada angka 25,10 dengan standar deviasi 3.007. Kondisi ini menandakan bahwa kemampuan awal anak masih tergolong sedang dengan variasi capaian antarindividu yang cukup besar. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan aplikasi, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 58,55 dengan standar deviasi 3,119. Peningkatan sebesar 33,45 poin ini menjadi bukti bahwa pembelajaran berbasis aplikasi mampu memperbaiki capaian pembelajaran anak.

Melalui uji Paired Sample T-Test, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -56.982 lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $t_{kritis} = 1,7291$ , dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, Dengan kata lain, penggunaan Aplikasi *English for Kids* terbukti berpengaruh terhadap Keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak di Kelompok B TK Tunas Bakti Kecamatan Kendari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Aplikasi *English for Kids* merupakan strategi efektif untuk membantu anak mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*). Peningkatan rata-rata nilai yang signifikan dan hasil uji statistik yang mendukung membuktikan bahwa aplikasi ini tidak hanya membantu anak dalam memperkaya kosakata serta membantu keterampilan berbicara bahasa inggris anak, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka.

## E. Kesimpulan

- Atiasiha, A. N. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini dan Tumbuh Kembang Anak serta Tantangan Era Super Smart Society 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3 (3), 223.
- Bako, E, dkk., (2024). Analysis of Language Acquisition in Children Aged 0-5 Years in the Care Of Career Mother: Behaviorism Theory By B.F Skinner. *English Language Teaching Prima Journal*, 3 (3), 4-6.
- Fitriyani, N. (2023). Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3 (5), 297-298.
- Ganap, N. (2020). The Importance of Cross Cultural Understanding and Awareness In English Language Teaching . *Kalaos: Kalao's Maritime Journal*, 70.
- Hamdi, A. (2023). Metode Penelitian (Konsep dan Contoh Penelitian). Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Handayani, A. & Sulistyani. (2022). The Effect of Blended Learning Model On Students Speaking Ability. *Eltt Conference*, 4(2), 2-3.
- Harningsih, dkk., (2024). Pengaruh Penggunaan Film Animasi Diva terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Napabale Kendari. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7 (3), 341-348.
- Hidayat, M. T. (2024). English Language Proficiency and Career Opportunities: Perceptions of Indonesia University Graduates. *Language Value Journal*, 86.
- Hildawati. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistika*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kuntum Trilestrasi, R. M. (2024). The Benefits of Learning English In Early Childhood: Positive And Negative Effect. *Journal of English Study Programme*, 670.
- Narimanova, D. J. (2025). The Role of English as a Global Lingua Franca. *Modern American Journal of Social Sciences and Humanities*, 84.
- Shelly Febriani, S. R. (2025). Pengaruh Aplikasi English for Kids terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1827.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilestrasi, K, dkk., (2024). The Benefits of Learning English In Early Childhood: Positive And Negative Effect. *Journal of English Study Programme*, 7 (2), 670.

- Ulwiyah, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi English for Kids untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 82-83.
- Xiuhan Li, X. Z. (2023). Exploring the Role of Learning Through Play in Promoting Multimodal Learning Among Children: a Pilot Study in Chinese First tier Cities. *Frontiers in Psychology*, 5 (4), 2-3.